

Terbit : 15 Desember 2023

# Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Berbasis Web

Rahmawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Maju

Rahmawatilp3imks@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Berbasis Web Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Wajo. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui (1) Observasi atau Penelitian Lapangan berupa pengambilan data.(2) Pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku, artikel jurnal.(3) Wawancara terhadap pegawai Disnakertrans Kabupaten Wajo yang mengurus Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) secara langsung. Penelitian ini dirancang menggunakan Permodelan sistem menggunakan UML (Unified Model Language). Pembuatan aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database diolah menggunakan MySQL, serta pengujian sistem menggunakan Black Box Testing. Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi mengenai Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Wajo sehingga dapat memudahkan dalam proses pendaftaran dan pembuatan kartu pencari kerja (kartu kuning).

**Kata Kunci:** Sistem Informasi , Kartu Kuning , PHP, Blackbox, Web.

## PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini mengalami perkembangan yang pesat. Dengan perkembangan teknologi dan informasi ini sangat menuntut setiap perusahaan atau instansi tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat . Teknologi Informasi saat ini telah menjadi tolak ukur untuk menghasilkan informasi yang akurat, aktual dan relevan seperti website. Tak jarang masih banyak perusahaan dan instansi tertentu masih menggunakan cara konvensional dalam mencari sebuah informasi dan memberikan pelayanan tertentu. Sehingga dibutuhkan sistem informasi untuk mempermudah dalam memberikan pelayanan agar dapat bersaing di dunia teknologi modern saat ini.

Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Wajo (Disnakertrans) adalah bagian dari Kementerian Ketenagakerjaan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang ketenagakerjaan dan transmigrasi. Salah satu jenis pelayanan yang diberikan oleh kantor Disnakertrans Kabupaten Wajo adalah pelayanan pembuatan kartu antar kerja (AK/1) atau kartu kuning.

Pembuatan kartu AK/1 (kartu kuning) yang sedang berjalan saat ini pada Disnakertrans Kabupaten Wajo masih tergolong manual. Dalam pembuatannya membutuhkan waktu yang lama karena pelayanan yang masih tertulis. Apabila terjadi kesalahan dalam proses pencatatan data calon pencari kerja, maka pegawai harus mengganti lembar baru dan mencatat ulang data calon pencari kerja dari awal. Hal ini menyebabkan kegiatan dalam membuat data calon pencari kerja menjadi sulit, kurang efektif dan efisien karena membutuhkan waktu yang lama. Selain itu tak jarang calon pencari kerja harus bolak balik dalam pengurusan berkas jika ada berkas yang belum lengkap,

Kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung untuk menciptakan sebuah sistem berbasis website yang bisa membantu mengatasi permasalahan yang terdapat pada kantor Disnakertrans kab.

Wajo saat ini, sehingga proses pembuatan kartu kuning bisa dikelola secara efektif serta menghasilkan kartu kuning dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan merancang suatu sistem informasi yang akan menjawab permasalahan pada Disnakertrans Kabupaten Wajo dengan judul Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Berbasis Website Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Wajo

## TINJAUAN PUSTAKA

### Definisi sistem, informasi, sistem informasi

Sistem merupakan kumpulan unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi secara bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu, Menurut Sutabri (2004:7).

Sistem merupakan kelompok /grup dari subsistem /bagian komponen apapun, baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain serta bekerja sama secara harmonis dalam mencapai satu tujuan tertentu, Menurut susanto (2017:16).

Informasi merupakan hasil dari data yang telah diklasifikasikan, diolah ataupun diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses dari pengambilan suatu keputusan. Informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu ataupun dari berbagai sumber yang kemudian diolah, sehingga dapat memberikan nilai, arti dan manfaat. (Karman dan Akbar, 2019:13)

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian nyata dan dapat dipergunakan sebagai alat bantu dalam mengambil suatu keputusan. (Narsahid, Dkk, 2015:56).

Sistem informasi merupakan suatu kerangka kerja yang mengordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah data masukan (Input), menjadi data keluaran (informasi), guna mencapai tujuan dari perusahaan, Menurut Wilkinson (Kadir, 2013:13).

Sistem informasi merupakan sekumpulan perangkat keras serta perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data kedalam bentuk informasi yang bermanfaat, Menurut Bodnar dan Hopwood (Kadir, 2013:23).

### Kartu Kuning

Kartu kuning adalah kartu tanda pencari kerja atau disebut juga dengan kartu antar kerja (AK/1). Kartu ini dikeluarkan oleh lembaga pemerintah, Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten/Kota, yang berisi data para pencari kerja mulai dari nama tempat dan tanggal lahir hingga pendidikan terakhir yang ditempuh.

## METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang dilakukan

### 1. Metode Analisis

Pada tahap ini dalam menganalisis sistem yang sedang berjalan dan sistem yang akan diusulkan menggunakan metode analisis PIECES yaitu performance, Information, Economy, Control, Efficiency, dan Service

### 2. Metode Perancangan Sistem

Perancangan yang digunakan adalah melakukan identifikasi terhadap masalah yang ada pada kantor BPDB Kab Sorong Selatan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari pihak kantor terhadap masalah yang dihadapi dan mendengarkan permintaan (requirement) tentang sistem seperti apa yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan. Setelah melakukan identifikasi kemudian merancang sistem yang dibuat dengan beberapa tahapan yaitu membuat alur sistem, menampilkan model fungsional dari sistem yang diusulkan, design and Iteration dan terakhir implementation phase.

### 3. Pengujian Sistem

Pengujian sistem yang digunakan adalah Black Box Testing. Tahapan yang dilakukan selama pengujian :

- a) Pengguna melakukan login kedalam aplikasi browser dengan user dan password yang telah ditentukan, secara bersamaan untuk mengetahui kemampuan merespon beberapa pengguna dalam waktu yang bersamaan.
- b) Melakukan uji coba Black Box Testing yaitu pengujian yang dilakukan dengan memperhatikan fungsional dari sistem pembuatan kartu kuning.
- c) Melakukan pengambilan kesimpulan dengan mengisi data kuisisioner untuk mendapatkan informasi mengenai sistem yang dibuat.

### 4. Perancangan Interface

Interface pada sistem yang diusulkan memiliki 3 jenis pengguna yaitu, admin, petugas, dan pekerja masing-masing memiliki tampilan antar muka atau Interface

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Sistem

Setelah melewati proses analisis dan perancangan sistem maka selanjutnya adalah proses pembuatan sistem. Setelah melewati proses pembuatan sistem maka didapatkan sistem informasi pencatatan inventaris barang pada kantor Disnakertrans Kab. Wajo. Adapun proses pemangunan sistem di bangun berdasarkan hasil analisa dan perancangan sebelumnya terhadap sistem dan hasil yang didapatkan adalah :

- 1). Sistem informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja digunakan memudahkan pencari kerja dalam pengurusan kartu kuning
- 2). Dalam system Pembuatan Kartu Pencari Kerja terdapat akses login yang digunakan untuk masuk ke dalam halaman utama
- 3). Sistem informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja pada kantor Disnakertrans Kab Wajo digunakan untuk mencatat data-data pencari kerja , dimana admin/petugas, pencari kerja berperan sebagai aktor. Dimana aktor memiliki peran masing-masing

### Pembahasan

Tampilan interface pada system Pembuatan Kartu Pencari Kerja pada kantor Disnakertrans Kab Wajo sebagai berikut:

#### 1. Tampilan Utama

Tampilan ini merupakan tampilan awal dari aplikasi yang dirancang dan terdapat beberapa menu yaitu pendaftaran (registrasi), cek status , dan Login seperti pada gambar 1 :



Gambar 1. Halaman Utama

## 2. Tampilan Login

Tampilan ini merupakan tampilan login dari aplikasi yang dirancang dan terdapat username, password, serta jenis login. Jenis login ini merupakan jenis user atau actor yang login apakah dia merupakan admin, petugas atau pekerja. Di halaman ini terdapat juga tombol login untuk bisa masuk kehalaman utama.



Gambar 2. Halaman login

Halaman login pada gambar 2 merupakan form yang tampil pertama kali untuk masuk ke dalam sistem, login ini digunakan untuk semua user aktor.

## 3. Tampilan Registrasi Pekerja

Ketika login berhasil, maka akan tampil gambar 3 berikut :

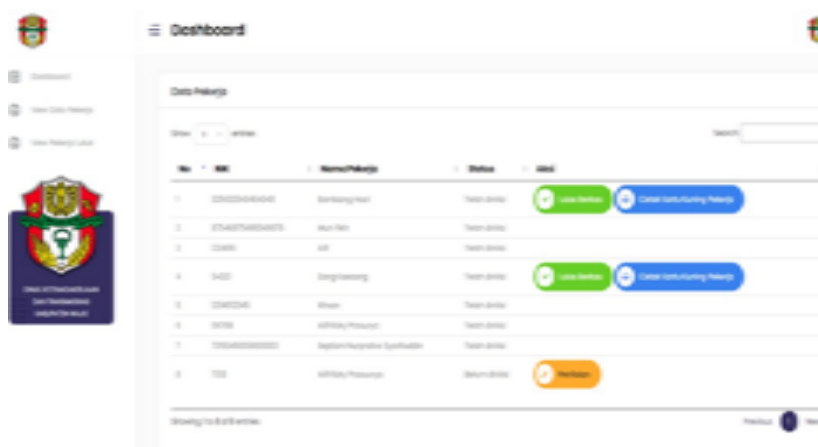


Gambar 3. Halaman Registrasi Pekerja

Pada Halaman ini pekerja dapat menginput data diri untuk keperluan pembuatan kartu pekerja

#### 4. Halaman Data Pekerja

Tampilan data pekerja berisi tentang data pekerja yang telah melakukan pendaftaran dan di halaman ini dapat dilakukan validasi data dan cetak kartu kuning pada gambar 4 ;



Gambar 4. Halaman Data Pekerja

#### 5. Halaman Kartu Kuning

Setelah pekerja menginput data diri, jika data yang di input sudah sesuai maka petugas akan mengecek dan menyetujui sehingga kartu pekerja dapat di download oleh pekerja, seperti pada gambar 5 :



Gambar 5. Halaman Kartu Pekerja

### KESIMPULAN

Dari hasil perancangan dan implementasi sistem informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Berbasis Web Pada Dinas Sosial Kab. Wajo disimpulkan bahwa Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Kartu Kuning) Berbasis Web Pada Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Wajo ini berhasil dirancang dengan baik sehingga memudahkan

dalam pembuatan kartu pencari kerja (kartu kuning). Dengan adanya sistem ini, pemohon bisa lebih mudah dalam melakukan pendaftaran dan lebih mudah dalam memasukkan berkas persyaratan. Dalam pembuatan kartu pencari kerja (kartu kuning) tidak membutuhkan waktu yang sangat lama karena kartu kuning ini sudah terkomputerisasi dan tinggal melakukan cetak sesuai data yang divalidasi.

### REFERENSI

Administrasi Publik, 67-83.

Kesuma, C., Kristiani, Y., & Isnaini, F. (2018). Sistem Informasi Pendaftaran Pernikahan Berbasis Web Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bayumas. *Evolusi*, 18-29.

Latif, N. (2020). Sistem Informasi Pengelolaan Surat Menyurat Berbasis Web Pada Kantor Balai Latihan Masyarakat Makassar. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 68-76.

Patappari, A. (2018). Rancang Bangun Perangkat Lunak Untuk. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika "JISTI"*, 78-86.

Raharjo, B. (2016). *Modul Pemrograman Web (HTML, PHP, DAN MYSQL)*. Bandung: Modula.

Ronaldo. (2021). *Perancangan Sistem Informasi Pembuatan Kartu Pencari Kerja (Ak-1) Dinas Tenaga kerja Dan Perindustrian Kotapadang*. Jakarta: Perpustakaan Bina sarana Ilmu.

Simarmata, J. (2021). *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Sukirman. (2019). Perancangan Sistem Informasi Kartu Kuning (Ak.1). *Jurnal ILTEK*, 2062-2067.